

Pengaruh *DER*, *CR*, dan *ROE* Terhadap Harga Saham (Perusahaan Konstruksi Tercatat Di BEI 2012-2018)

Dina Avriani¹, Maya Syafriana Effendi², Endri Sentosa³

^{1,2}Universitas Persada Indonesia Y.A.I

Jl. Pangeran Diponegoro No.74, Kenari, Senen, Jakarta Pusat 10430

E-mail : mizumidina@gmail.com¹, mayasyafriana@gmail.com², esanuansa63@gmail.com³

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menemukan Pengaruh *DER*, *CR*, dan *ROE* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Konstruksi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018. Berdasarkan metode *purposive sampling*, jumlah sampel penelitian ini adalah 5 perusahaan. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, pengujian data panel, dan uji hipotesis. Alat ukur yang digunakan untuk analisis ini adalah program Eviews 9. Hasil penelitian ini menunjukkan Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Return On Equity berpengaruh Harga Saham. Secara parsial, Debt to Equity Ratio berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Untuk Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan Return On Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hasil *Adjusted R-Square* dari model regresi yang terbentuk dalam penelitian ini sebesar 0,947213 yang berarti besarnya kontribusi *DER*, *CR*, dan *ROE* pada Harga Saham adalah sebesar 94,72% dan sisanya sebesar 5,28% berasal dari kontribusi variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini

Kata kunci : Debt to Equity , Current Ratio, Return On Equity, Harga Saham.

ABSTRACT

The research aims to find out the effect of DER, CR, and ROE to the stock prices of sector construction which are listed in Indonesia Stock Exchange period 2012-2018. The data used in this study was obtained from the Annual Financial Statements sector construction listed on the Indonesia Stock Exchange. After passing through the stage of purposive sampling, the samples are fit for use by 5 (five) construction companies. The analysis of panel data regression model fixed effect with the help of Eviews 9.0. Based on the result of the research it has been found that the variables ROE is positive and has significant impact for stock prices. the variable DER is negative and has significant impact for stock prices. And for the variabel CR doesn't has impact for stock prices. The result of the degree of determination (Adjusted R-square) in the regression model is equal to 0.947213. This shows that the contribution of the independent variables, namely DER, CR and ROE to the dependent variable (stock prices) is 94.72% while the remaining 5.28% is effect by other factors which were explained in this research.

Keyword : Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return On Equity, Stock Prices.

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi suatu negara kadang kala dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana perkembangan suatu negara, yang menyebabkan semua negara berusaha memperkuat diri khususnya dari segi ekonomi. Usaha jasa konstruksi menjadi salah satu bidang usaha yang berperan penting dalam kegiatan perekonomian. Baik yang berskala kecil, menengah hingga yang berskala besar.

Jenis usaha ini termasuk jenis usaha yang dapat menyerap banyak tenaga kerja yang berarti dapat meningkatkan taraf perekonomian masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran. Khususnya di Indonesia perusahaan konstruksi baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta sangatlah berpotensi. Hal ini ditandai dengan banyaknya pembangunan sarana dan prasarana berupa bangunan maupun bentuk fisik lainnya.

Pemerintah Indonesia khususnya telah memberikan sentimen positif. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya APBN yang pemerintah alokasikan untuk dana infrastruktur, yakni mencapai Rp 420,5 triliun. Ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam melanjutkan proyek infrastruktur, kendati fokus nanti pada *human capital*. Maka dari itu, dengan meningkatnya persaingan antara perusahaan konstruksi saat ini, menuntut setiap perusahaan untuk mampu menyesuaikan diri dengan permasalahan krusial internal salah

satunya ialah bagaimana mereka mengatur keuangan. Selain untuk kelanjutan operasional perusahaan di masa yang akan datang hal ini juga dibutuhkan sebagai bahan pertimbangan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Dan dari banyaknya perusahaan tersebut terdapat 4 perusahaan konstruksi yang dikelola pemerintah melalui Kementerian BUMN. Berikut ini 4 daftar perusahaan BUMN konstruksi yang memiliki pendapatan tertinggi dalam tiga tahun terakhir

Tabel 1
Perusahaan Konstruksi BUMN di Indonesia dengan laba terbesar

Perusahaan BUMN konstruksi	Pendapatan 2018 (T Rupiah)	Pendapatan 2017 (T Rupiah)	Pendapatan 2016 (T Rupiah)
Waskita Karya (Persero), Tbk.	48,78	45,21	23,79
Wijaya Karya (Persero), Tbk.	31,16	26,18	15,67
PP (Persero), Tbk.	25,12	21,50	16,46
Adhi Karya (Persero), Tbk.	15,65	15,16	11,06

Sumber : www.lifepal.co.id (2019)

Dari tabel diatas kita dapat melihat bahwa dari ke empat perusahaan BUMN yang bergerak disub sektor konstruksi tersebut dalam rentang waktu 2016-2018 terus mengalami kenaikan laba. Pertumbuhan laba keempatnya ditopang oleh meningkatnya pendapatan usaha perseroan. Kenaikan tersebut nggambarkan bahwa kegiatan konstruksi pada periode tersebut terus mengalami peningkatan.

Berdasarkan fenomena yang di ungkapkan diatas terdapat kesenjangan antara data dan teori, sehingga penulis tertarik untuk

melakukan penelitian lebih lanjut. Maka penulis tertarik untuk membahas permasalahan ini dan menjadikannya sebagai bahan peneliti dengan judul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* , *Current Ratio*, dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Konstruksi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018”

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan tingkat penjelasan dari kedudukan variabelnya penelitian ini asosiatif kausal, yaitu penelitian ini mencari hubungan (pengaruh) sebab akibat antara variabel *independen* (X) dan variabel *dependen* (Y).

a. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan konstruksi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 18 perusahaan. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan, maka terpilih 5 perusahaan konstruksi yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*.

b. Data, Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data panel. Yaitu kombinasi antara data berkala (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data yang diperoleh berupa data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan konstruksi. Penulis menggunakan data dokumentasi, serta pengumpulan data dan informasi yang mendukung penelitian ini dengan cara observasi

tidak langsung dan melakukan penelitian kepustakaan.

c. Operasionalisasi Variabel

Tabel 2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Skala	Definisi	Rumus	Sumber
Debt to Equity Ratio (X1)	Rasio	Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$	Kasmir (2018, hlm. 158)
Current Ratio (X2)	Rasio	Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Kasmir (2018, hlm. 135)
Return On Equity (X3)	Rasio	Rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$	Kasmir (2018, hlm. 204)
Harga Saham	Interval	Harga suatu saham pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar atas permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal	Log Harga Saham	

Sumber : Dibuat Oleh Penulis (2020)

d. Analisis Data

1) Penentuan Model Regresi Berganda Data Panel

Permodelan dengan menggunakan teknik regresi data panel dapat dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan alternatif, yaitu Common Effect Model, Fixed Effect Model, dan Random Effect Model

2) Uji Berpasangan

Ketepatan model regresi di uji dengan Chow Test, Lagrange Multiplier Test dan Haussman Test.

3) Uji Asumsi Klasik Regresi

a) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah kondisi adanya hubungan linear antara variabel independen

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

4) Uji Asumsi Klasik Regresi

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda data panel. Berikut persamaan yang digunakan :

$$\hat{Y}_{it} = b_0 + b_1.X_{1it} + b_2.X_{2it} + b_3.X_{3it} + e$$

f. e. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yaitu berupa data- data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang dibuat. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Berdasarkan hipotesis alternatif yang dibuat, maka peneliti menggunakan hipotesis satu arah

2) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.

3) Uji Koefisien Determinasi (Uji r^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen

3. LANDASAN TEORI

a. Manajemen

Menurut Sudaryono (2017) “Manajemen adalah ilmu dan seni, yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap kinerja organisasi dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi” (hlm. 2).

b. Agency Theory

Menurut Sjahrial (2014) “Agency Cost atau biaya keagenan adalah biaya yang timbul karena perusahaan menggunakan utang dan melibatkan hubungan antar pemilik perusahaan (pemegang saham) dan kreditor” (hlm. 273).

c. Signaling Theory

Menurut Gumanti (2017) “Teori sinyal berguna untuk menggambarkan perilaku ketika dua pihak (individu atau organisasi) memiliki akses terhadap informasi yang berbeda” (hlm. 250).

d. Manajemen Keuangan

Menurut Sudaryono (2017) “Manajemen Keuangan merupakan salah satu bidang

manajemen fungsional dalam suatu perusahaan, yang mempelajari tentang penggunaan dana, memperoleh dana dan pembagian hasil operasi perusahaan” (hlm. 339).

e. Laporan Keuangan

Kasmir (2018) “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu” (hlm. 7).

f. Rasio Keuangan

Horne dalam Kasmir (2018) Rasio Keuangan adalah “indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan” (hlm. 104).

Berikut beberapa rasio yang digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini:

1) Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kariyoto (2017) “*Debt to Equity Ratio* adalah rasio hutang dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding hutangnya” (hlm. 111)

2) Current Ratio (CR)

Menurut Kasmir (2018) mengatakan “*Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan” (hlm. 134).

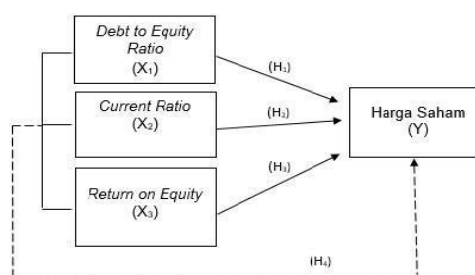
3) Return On Equity (DER)

Harahap (2016) mengatakan *Return on equity* “Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar maka semakin bagus” (hlm. 305).

Sedangkan untuk variabel dependen penulis menggunakan Harga saham.

4) Harga Saham

Marvina dan Effendi (2020) adalah “Harga saham adalah harga suatu saham pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar atas permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal” (hlm. 95).



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

- H₁ : Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham
- H₂ : Terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham
- H₃ : Terdapat pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Saham.
- H₄ : Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return on Equity* secara bersama-sama terhadap Harga Saham.

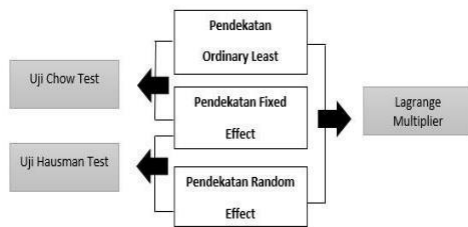
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Analisis

1) Uji Berpasangan

Dalam analisis regresi data panel terdapat tiga model

pendekatan, yakni *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect model*. Dari ketiga macam pendekatan tersebut, kita harus harus memilih pendekatan mana yang cocok untuk penelitian yang akan dilakukan.



Gambar 2. Model Regresi Determinasi

a) Uji Chow

Menurut (Effendi et al., (2017) “Uji Chow digunakan untuk memilih salah satu model yang akan digunakan antara model OLS atau *Fix Effect Models*” (hlm. 134).

**Tabel 3
Uji Chow**

Sumber : Data Sekunder diolah dengan Eviews ver 9.0.

b) Uji Hausman

Effendi et al., (2017) mengatakan “Uji Hausman digunakan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *Fixed Effect Model* dan *Random Model*” (hlm. 134).

Sumber : Data Sekunder diolah dengan Eviews ver 9.0.

Maka, berdasarkan hasil ketiga pengujian berpasangan yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4
Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	127.153424	3	0.0000

Sumber : Data Sekunder diolah dengan Eviews ver 9.0.

c) Uji *Lagrange Multiplier*

Effendi et al., (2017) mengatakan “Uji *Lagrange Multiplier* digunakan untuk mencari tau model mana yang benar antara OLS atau *Random Effect*” (hlm. 134).

**Tabel 5
Uji *Lagrange Multiplier***

Tabel 6
Kesimpulan Pengujian Model
Regresi Data Panel

Metode	Pengujian	Hasil	Kesimpulan
Chow Test	Common Effect Vs Fixed Effect	Fixed Effect Model	<i>Fixed Effect sebagai model yang cocok untuk mode regresi berganda data panel dalam penelitian ini.</i>
Lagrange Multiplier test	Common Effect Vs Random Effect	Random Effect Model	
Hausman Test	Fixed Effect Vs Random Effect	Fixed Effect Model	

Sumber : Data diolah penulis (2020)

2) Uji Asumsi Klasik Regresi

a) Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena koefisien korelasi antar variabel dibawah 0.80.

b) Uji Heterokedastisitas

Nilai probabilitas yang didapat dari seluruh variabel menunjukkan nilai probabilitas > 0,05. Maka hal ini menunjukkan tidak terjadi heterokedastisitas.

b. Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis regresi berganda, dengan tujuan untuk mengukur kekuatan hubungan variabel independen yaitu *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Return On Equity* (ROE) dan variabel dependen yaitu Harga

Saham. Dari hasil ketiga pengujian model regresi data panel diatas, model yang cocok ialah *Fixed Effect Model*.

Berikut adalah model *Fixed Effect No Heteroskedastisitas* yang digunakan sebagai analisis regresi linear berganda data panel :

Tabel 7
Hasil Uji Regresi Data Panel
No Heteroscedasticity

Dependent Variable: HARGA_SAHAM?
Method: Pooled EGLS (Cross-section weights)
Date: 07/28/20 Time: 01:07
Sample: 1 7
Included observations: 7
Cross-sections included: 5
Total pool (balanced) observations: 35
Linear estimation after one-step weighting matrix
White cross-section standard errors & covariance (d.f. corrected)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.173082	0.153784	20.63601	0.0000
DER?	-0.001068	0.000257	-4.148406	0.0003
CR?	-0.000104	0.000988	-0.107018	0.9158
ROE?	0.007222	0.002181	3.312063	0.0026
Fixed Effects (Cross)				
ADHI-C	0.502377			Tersensitif
DGIK-C	-0.984839			Tidak Tersensitif
PTPP-C	0.484353			
SSIA-C	-0.272146			
WIKI-C	0.290254			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.958081	Mean dependent var		3.377438
Adjusted R-squared	0.947213	S.D. dependent var		0.906431
S.E. of regression	0.152581	Sum squared resid		0.628417
F-statistic	88.15678	Durbin-Watson stat		1.482761
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.938439	Mean dependent var		2.975314
Sum squared resid	0.645194	Durbin-Watson stat		1.285676

Sumber : Data Sekunder diolah dengan Eviews versi 9.0.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda data panel disamping, maka dapat diperoleh suatu persamaan garis regresi sebagai berikut :

$$\text{Log Harga Saham} = 3.173082 - 0,001068 \text{ DER} - 0,000104 \text{ CR} + 0,007222 \text{ ROE}$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda data panel

pada tabel diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Konstanta b_0 sebesar 3,173082 menyatakan jika DER, CR, dan ROE sebesar 0 (nol), maka Harga Saham adalah 3,173082.
- b) Koefisien regresi DER sebesar -0,001068 menyatakan bahwa setiap peningkatan DER sebesar 10% maka Harga Saham akan menurun sebesar 0,001068% dimana variabel CR dan ROE dianggap konstan.
- c) Koefisien regresi CR sebesar -0,000104 menyatakan bahwa setiap peningkatan CR sebesar 10% maka Harga Saham akan menurun sebesar 0,000104% dimana variabel DER dan ROE dianggap konstan.
- d) Koefisien regresi ROE sebesar 0,007222 menyatakan bahwa setiap peningkatan ROE sebesar 10% maka Harga Saham akan meningkat sebesar 0,007222% dimana variabel DER dan CR dianggap konstan.

1) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

- a) Pada variabel *Debt to Equity Ratio* diperoleh $t_{hitung} (-4.148406) > t_{tabel} (2.04227)$ dengan nilai signifikansi 0.0003. maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Dan penelitian ini menunjukkan hasil DER berpengaruh negative dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Konstruksi yang tercatat di BEI periode 2012-2018. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan Mussalamah et al., (2015)

- b) Pada variabel *Current Ratio* diperoleh $t_{hitung} (-0,107018) < t_{tabel} (2,04227)$ dengan nilai signifikansi 0,9156. maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan penelitian ini menunjukkan hasil CR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Konstruksi yang tercatat di BEI periode 2012-2018. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suryana (2019).

- c) Pada variabel *Return On Equity* $t_{tabel}(2,04227) < t_{hitung} (3,312063)$ dengan nilai signifikansi 0,0026 maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan penelitian ini menunjukkan hasil ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Konstruksi yang tercatat di BEI periode 2012-2018. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mussalamah et al., (2015)

2) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil Uji F diperoleh $F_{tabel} = 2,74 < F_{hitung} = 88,15678$ dengan probabilitas signifikansi $0,000000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara DER, CR, dan ROE terhadap Harga Saham. Dan penelitian ini menunjukkan hasil antara DER, CR, dan ROE secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada

perusahaan Konstruksi yang tercatat di BEI periode 2012-2018.

- 3) **Uji Koefisien Determinasi (r^2)**
Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa *Adjusted R-Square* dari model regresi yang terbentuk

5. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian pada tabel 4, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Secara Parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.
- b) Secara Parsial *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
- c) Secara Parsial *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
- d) Secara Bersama-sama *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, M., Rismayadi, B., & Maemunah, M. (2017). The Determinants of Banking Credit Disbursement and its Implications on the Return on Assets (ROA): Empirical Study to the Banks Listed on Indonesian Stock Exchange. **International Journal of Applied Business and Economic Research, Vol. 14 ISSN 0972-9380**
- Gumanti, T. A. (2017). **Keuangan Korporat: Tinjauan Teori dan Bukti Empiris.** Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harahap, S. S. (2016). **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.** Jakarta: Rajawali Pers.
- Kariyoto. (2017). **Analisis Laporan Keuangan.** Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Kasmir. (2018). **Analisis Laporan Keuangan.** Depok: Rajawali Pers.
- Marvina, Effendi, M. S., & Sarpan. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Aset (ROA), Price to Book Value (PBV), dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010 - 2017. **IKRA-ITH Ekonomika, Vol. 3 No. 1, E-ISSN 2654-7538.**
- Mussalamah, A. D. M., Isa, & Muzakar. (2015). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham. **Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta, Vol. 19, No. 2, E-ISSN 2541-2604**
- Sjahrial, D. (2014). **Manajemen Keuangan Lanjutan edisi Revisi.** Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudaryono. (2017). **Pengantar Manajemen: Teori dan Kasus.** Yogyakarta: CAPS.
- Suryana, J. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. **Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan, Vol. 3, No. 5, E-ISSN 2598-0289.**